

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu hal yang turut menentukan prestasi seseorang. Keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniyah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yang diungkapkan oleh Rusmaini (2014:2) bahwasanya pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Berlakunya kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Melalui kurikulum diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Pencapaian tujuan tersebut diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses, yaitu sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan

diperoleh melalui aktivitas“ mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas“ mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dan wawancara dengan wali kelas 3 Ibu Irma Anggraini S.Pd pada tanggal 9 September 2022 di SDN Banyuajuh 2 ditemukan fakta bahwa, Kelas 3 di SDN Banyuajuh 2 dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 2A dan kelas 2B, dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran langsung yang bersifat teacher center, kondisi kelas ketika pembelajaran siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan berdasarkan data nilai hasil belajar siswa kelas III pada tema 8 semester genap tahun ajaran 2020/2021 diperoleh hasil bahwa dari 25 total siswa terdapat 20 siswa atau sekitar 80% . Pada tahun ajaran 2021/2022 diperoleh hasil bahwa dari 25 siswa yang tidak tuntas diketahui sebanyak 18 siswa atau sekitar 72% siswa belum mencapai KKM. Pada tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil bahwa dari 25 siswa yang

tidak tuntas diketahui sebanyak 20 siswa atau sekitar 80% siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan Payosi (2020:4) penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh beberapa masalah yang timbul dalam proses pembelajaran antara lain penerapan model pembelajaran yang belum bervariasi, proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan kondisi kelas, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran yang kreatif dan variatif dapat dipilih guru untuk diterapkan dengan dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dan faham terhadap materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, guru perlu menggunakan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Yuliana (2018:23) model pembelajaran *discovery learning* membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, b) Model ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, c) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa, karena unsur berdiskusi, d) Mampu menimbulkan perasaan senang dan bahagia karena siswa berhasil melakukan penelitian, dan e) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Saparwadi Tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema 1 SDN 42 Ampenan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Diperoleh hasil t-hitung 5,505 sedangkan t-tabel 2,042 pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%) dan t-tabel 2,750 pada taraf kepercayaan 99% (taraf signifikansi 1%) yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Tematik tema 1 siswa kelas III semester I SDN 42 Ampenan tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 2 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema 8 Sub Tema 3 di SDN Banyuajuh 2”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah dijabarkan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yakni “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III Tema 8 Sub Tema 3 SDN Banyuajuh 2?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III Tema 8 Sub Tema 3 SDN Banyuajuh 2.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam masalah pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis Dalam praktiknya diharapkan dapat berguna bagi:

a. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk menunjang hasil belajar siswa baik generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

b. Guru

Bagi guru ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai pentingnya model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

c. Siswa

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat.

d. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

E. Batasan penelitian

Agar masalah pada penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuannya dapat tercapai, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Discovery*

Learning.

2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif yang dilihat dari tes pembelajaran tematik tema 8 sub tema 3 kelas III di Sdn Banyuajuh 2 Kamal.

F. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran

Menurut Rusman (2016:133) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

2. Pembelajaran

Menurut Suprijono (2014:25) pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3. Discovery Learning

Menurut Sapa'ri, dkk (2015:73) model pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran yang selalu melibatkan peserta didik dalam membangun konsep dan prinsip yang melibatkan proses mental yang terjadi didalam diri peserta didik. Menemukan konsep dan prinsip-prinsip melalui mental dengan mengamati, mengukur, menduga, menggolongkan, dan mengambil kesimpulan.

4. Hasil Belajar

Menurt Susanto (2016:5) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti sesuatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.